

# Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Laundry Berbasis Web Pada Rumah Laundry

Eni Mustika<sup>1</sup>, Harjunadi Wicaksono<sup>1</sup>, Indry Ayu Lestary<sup>2\*</sup>

<sup>1</sup>Sistem Informasi; Universitas Bina Insani; Jl Raya Siliwangi No. 6, RT 001/004, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Kota Bekasi, 17114, 021-82400924; email: [harjunadi.wicak@binainsani.ac.id](mailto:harjunadi.wicak@binainsani.ac.id), [eniymustika28@gmail.com](mailto:eniymustika28@gmail.com)

<sup>2</sup>Manajemen Informatika; Universitas Bina Insani; Jl Raya Siliwangi No. 6, RT 001/004, Sepanjang Jaya, Rawalumbu, Kota Bekasi, 17114, 021-82400924; email: [indryayu@binainsani.ac.id](mailto:indryayu@binainsani.ac.id)

\* Korespondensi: [indryayu@binainsani.ac.id](mailto:indryayu@binainsani.ac.id)

Diterima: 28 Juni 2024 ; Review: 04 Juli 2024; Disetujui: 11 Juli 2024

Cara sitasi: Mustika E, Wicaksono H, Lestary IA. 2024. Perancangan Aplikasi Sistem Informasi Laundry Berbasis Web Pada Rumah Laundry. Information Management for Educators and Professionals. Vol 9 (1): 91-100

**Abstrak:** Rumah laundry adalah usaha yang bergerak di bidang jasa pencucian pakaian. Setiap harinya rumah laundry bisa menerima sekitar 20 sampai 25 cucian perharinya. Kebanyakan proses pengelolaan data masih dilakukan secara manual mulai dari pendaftaran data pelanggan, pencatatan data transaksi, bahkan untuk pembuatan laporan masih ditulis di buku besar. Hal ini menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan seperti, sulitnya mencari data-data pelanggan, pembuatan laporan yang rumit karena harus merekap data-data transaksi yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan kurang efisien. Pembuatan Aplikasi Laundry Berbasis Web Pada Rumah Laundry bertujuan mempermudah karyawan melayani customer, dengan Aplikasi Laundry Berbasis Web ini karyawan bisa lebih cepat menangani transaksi dengan cepat dan akurat sehingga perhitungan transaksi bisa dilakukan dengan cepat berdasarkan layanan yang dipilih pelanggan. Dengan Aplikasi Laundry Berbasis Web juga pelaku usaha laundry lebih mudah memonitor pendapatan hariannya secara real time, melihat waktu tersibuk dilaundry dan membuat laporan yang akurat secara otomatis.

**Kata kunci:** jasa pelayanan laundry, laundry berbasis web, rumah laundry

**Abstract:** Laundry house is a business engaged in laundry services. Every day the laundry house can receive about 20 to 25 laundry per day. Most data management processes are still carried out manually, starting from customer data registration, recording transaction data, and even for making reports still written in the general ledger. This causes various problems such as, the difficulty of finding customer data, making complicated reports because they have to recap transaction data that takes a long time and is not efficient. The creation of a Web-Based Laundry Application at a Laundry House aims to make it easier for employees to serve costumers, with this Web-Based Laundry Application, employees can more quickly handle transactions quickly and accurately so that transaction calculations can be done quickly based on the service chosen by the customer. With the Web-Based Laundry Application, it is also easier for laundry business actors to monitor their daily income in real time, see the busiest time in the field and make accurate reports automatically.

**Keywords:** laundry service, web-based laundry, laundry house

## 1. Pendahuluan

Pada saat ini perkembangan sistem informasi berbasis komputer telah menjadi Persyaratan utama untuk setiap perusahaan besar dan kecil. Informasi adalah bagian terpenting

dari setiap orang pengambilan keputusan dalam sebuah organisasi. Informasi yang akurat dan akurat dapat Membantu perusahaan untuk mencapai tujuan perusahaan.

Segala kompleksitas dan kemudahan akses media internet yang semakin meningkat memberikan dampak yang sangat besar bagi dunia bisnis dan informasi. Media internet juga merupakan alat bantu yang paling canggih, cepat dan efisien dalam menjalankan bisnis di zaman ini” [1].

Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut pelaku bisnis untuk memiliki strategi bisnis yang baik untuk bertahan dan mampu bersaing. “Aplikasi merupakan salah satu hal yang mutlak dimiliki oleh pelaku bisnis untuk membantu kegiatan bisnis dapat berjalan efektif dan efisien” [2] seseorang dalam melakukan pekerjaan sebagai karyawan ataupun pemilik bisnis yang semakin hari semakin bertambah pada akhirnya menyita beberapa kegiatan sehari-hari yang sering dilakukan di rumah, Pekerjaan rumah yang biasanya dilakukan sendiri akhirnya membutuhkan bantuan orang lain untuk mengerjakannya” [3]

Hal ini menyebabkan timbulnya berbagai permasalahan seperti, sulitnya mencari data-data pelanggan, pembuatan laporan yang rumit karena harus merekap data-data transaksi yang membutuhkan waktu yang cukup lama dan kurang efisien. Proses perhitungan transaksi masih dihitung secara manual, kurang efektif dan sistem manajemen yang kurang baik serta memakan waktu yang tidak efisien dan membuat owner kesulitan dalam melihat laporan keuangan karna harus menunggu staff admin untuk pembuatan laporan yang secara manual yang memakan waktu yang cukup lama. Proses pencucian baju akan dilakukan secara terpisah antara customer lain untuk meminimalisir tertukarnya cucian. Setelah pencucian selesai hingga tahap penyetricaan, cucian akan dikemas dan ditempatkan di rak cucian yang sudah dikerjakan. cucian yang sudah selesai akan diberi tanda berupa bukti pesanan masing-masing customer. “Selama ini banyak dari perusahaan dibidang jasa laundry masih menggunakan pencatatan secara manual seperti menggunakan buku, sehingga setiap data tidak terintegrasi secara waktu nyata” [4]

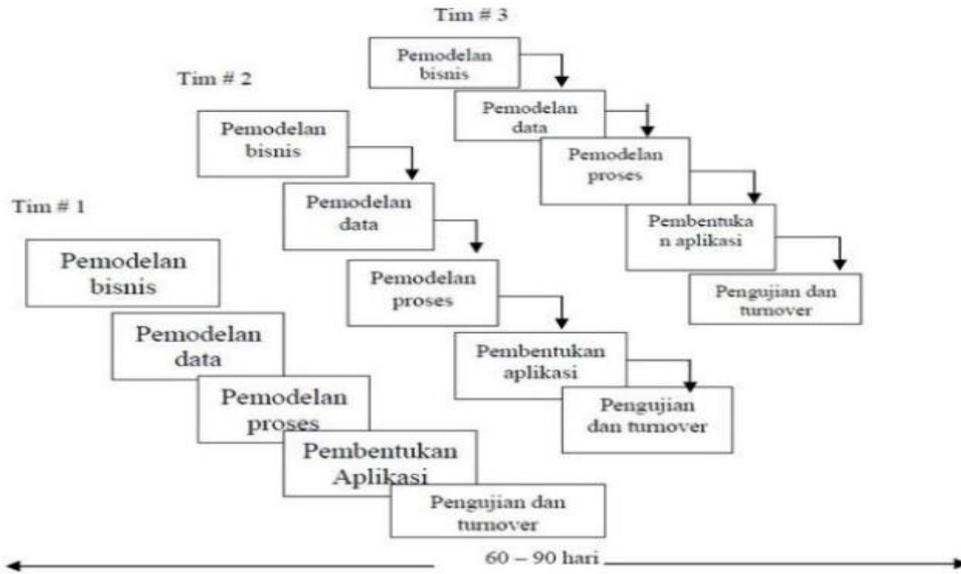
Oleh karena itu, dibuatlah aplikasi sistem informasi laundry berbasis web ini. Pendekatan yang digunakan dalam pengerjaan aplikasi ini yaitu model spiral, proses pendekatan ini berguna sebagai tahapan untuk membangun aplikasi mulai dari pengumpulan kebutuhan, perencanaan hingga aplikasi siap digunakan oleh pengguna. Dengan adanya aplikasi tersebut diharapkan pelayanan di Rumah laundry menjadi lebih efektif dan efisien. “Salah satunya adalah dengan membangun website yang dapat memberikan informasi mengenai layanan paket laundry yang tersedia serta memberikan kemudahan kepada pelanggan dalam melakukan proses transaksi” [5]

## 2. Metode Penelitian

Model RAD menekankan pada penyelesaian proyek dalam jumlah kecil. jika proyek besar, itu dibagi menjadi serangkaian proyek lebih kecil. Masing-masing proyek yang lebih kecil ini direncanakan dan di-delivery secara individual. Dengan demikian, dengan serangkaian proyek yang lebih kecil, tugas akhir disampaikan dengan cepat dan dengan cara yang kurang terstruktur. karakteristik utama dari model RAD adalah bahwa ia berfokus pada penggunaan kembali kode, proses, template, dan alat [6].

Keberadaan model pengembangan RAD, klien dapat melihat demo produk akhir jauh lebih cepat. Selama pembuatan prototipe untuk produk apa pun, untuk menghemat waktu dan uang, penting untuk membuat satu versi yang dapat digunakan kembali untuk perubahan cepat. Pendekatan RAD melingkupi fase-fase sebagai berikut : a). Pemodelan Bisnis. Aliran informasi diantara fungsi-fungsi dimodelkan dengan suatu cara untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan berikut : informasi apa yang akan dimunculkan ? siapa yang memunculkannya ? kemana informasi itu pergi ? siapa yang memprosesnya?, b). Pemodelan Data. Bagian dari fase Aliran informasi yang didefinisikan sebagai business modelling disaring kedalam serangkaian objek data yang dibutuhkan untuk mendukung bisnis tersebut, c). Pemodelan Proses. Aliran informasi yang didefinisikan di dalam fase data modelling ditransfirmasikan untuk mencapai aliran informasi yang perlu bagi implementasi sebuahh fungsi bisnis. Gambaran pemrosesan diciptakan untuk menambah, memodifikasi, menghapus, atau mendapatkan kembali sebuah objek data, d). Pembentukan Aplikasi. RAD mengasumsikan pemakaian teknik generasi keempat. selain menciptakan perangkat lunak dengan menggunakan bahasa pemrograman generasi ketiga yang konvensional, RAD lebih banya memproses kerja untuk memakai lagi komponen program yang ada atau menciptakan komponen yang dapat dipakai lagi, e). Pengujian dan Turnover. Karena proses RAD menekankan pada pemakaian kembali, banyak komponen program telah

diuji. hal ini mengurangi keseluruhan waktu pengujian. Tetapi komponen baru harus diuji dan semua interface harus dilatih secara penuh [7].



Sumber : Indra Rianto (2021)

Gambar 1 Model Rapid Application Development

Model RAD jauh lebih efektif karena memberikan model secara langsung pada pelanggan. pelanggan dapat dengan cepat meninjau prototipe dan perubahan dapat lebih mudah dilakukan selama pengembangan produk akhir [8].

**3. Hasil dan Pembahasan**

**Analisis Sistem**

Analisis sistem juga dapat diartikan sebagai teknik pemecahan masalah yang dilakukan dengan menggambarkan suatu sistem sebagai berbagai komponen yang membentuk sistem tersebut. Tujuannya adalah untuk melihat kinerja berbagai komponen, termasuk interaksi antar semua komponen, untuk mencapai tujuan dari sistem itu sendiri.

Tabel 1. Spesifikasi Dokumen Masukan dan Keluaran

Dokumen Masukan	
Nama Dokumen	: <b>Nota Laundry</b>
Fungsi	: Sebagai catatan masuk bagi pemesan laundry
Sumber	: Karyawan Laundry
Tujuan	: Rumah Laundry
Media	: <b>Kertas</b>
Jumlah	: <b>1 (satu) lembar</b>
Dokumen Keluaran	
Nama Dokumen	: <b>Nota Laundry</b>
Fungsi	: Sebagai catatan masuk bagi pemesan laundry
Sumber	: Karyawan Laundry
Tujuan	: Rumah Laundry
Media	: <b>Kertas</b>
Jumlah	: <b>1 (satu) lembar</b>

Sumber : Hasil penelitian (2023)

**Analisis Sistem Fungsional**

Kebutuhan fungsional adalah jenis kebutuhan yang berisi tentang proses-proses apa saja yang nantinya dilakukan oleh sistem. Kebutuhan fungsional juga berisikan tentang informasi-informasi apa saja yang harus ada dan di hasilkan oleh sistem [9].

### Analisis Sistem Non Fungsional

Analisa kebutuhan non-fungsional merupakan analisa yang dibutuhkan untuk menentukan spesifikasi kebutuhan sistem. Spesifikasi non-fungsional juga meliputi elemen atau komponen-komponen apa saja yang dibutuhkan mulai dari sistem dibangun sampai diimplementasikan. Pada analisis kebutuhan non-fungsional dijelaskan analisis kebutuhan perangkat keras, perangkat lunak, dan juga analisis pengguna.

### Analisis SWOT

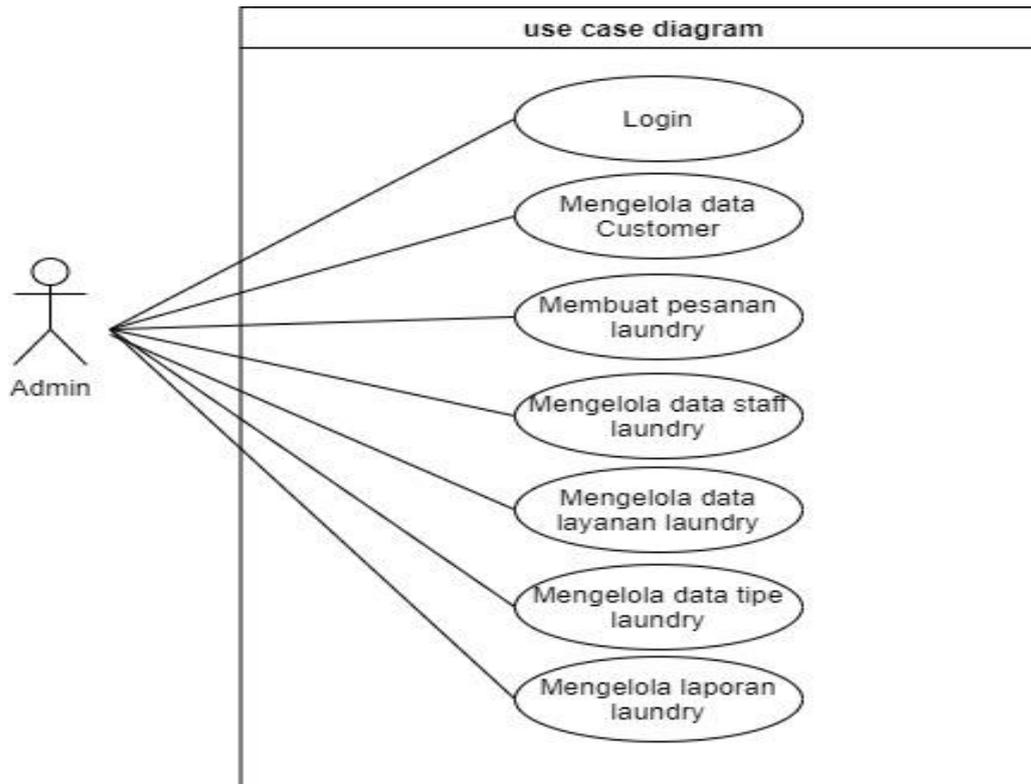
Analisis SWOT merupakan suatu instrumen pengidentifikasian sebagai faktor yang terbentuk secara sistematis yang digunakan untuk merumuskan strategi perusahaan. pendekatan analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (strenght) dan peluang (opportunities) sekaligus dapat meminimalkan kelemahan (weakness) dan ancaman (treats) [10].

Tabel 2. Analisis SWOT

<b>Strenght</b>	<b>Weakness</b>
<b>Harga yang ditawarkan sangat terjangkau</b>	Kurangnya lahan untuk menjemur pakaian
<b>Pelayanan yang memuaskan</b>	Kurang tenaga kerja
<b>Respon karyawan ramah dan cepat</b>	Belum menggunakan teknologi yang baik
	Pengelolaan laporan masih kurang baik
<b>Opportunity</b>	<b>Treats</b>
<b>Sebagian besar pekerja tidak memiliki waktu untuk mencuci pakaianny</b>	Meningkatnya usaha laundry baru dengan harga yang lebih murah
<b>Peminat laundry meningkat setiap tahunnya</b>	Harga dan kualitas saling bersaing
	Loyalitas pelanggan
	Perkembangan teknologi yang semakin pesat

Sumber : Hasil penelitian (2023)

Usecase pada gambar 2. Terdiri admin sebagai aktor yang dapat berinteraksi dengan sistem seperti melakukan login, mengelola data costumer, membuat data pesanan laundry, mengelola data staff laundry, mengelola data layanan laundry, mengelola data tipe laundry, mengelola laporan laundry.

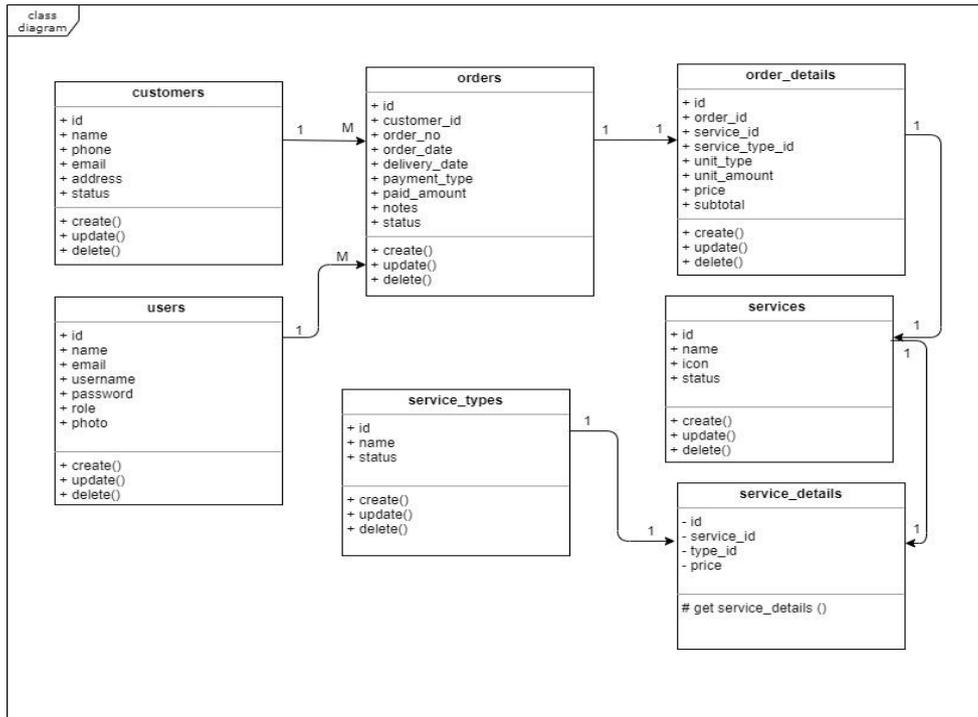


Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 2. Use Case Diagram Rumah Laundry

**Class Diagram**

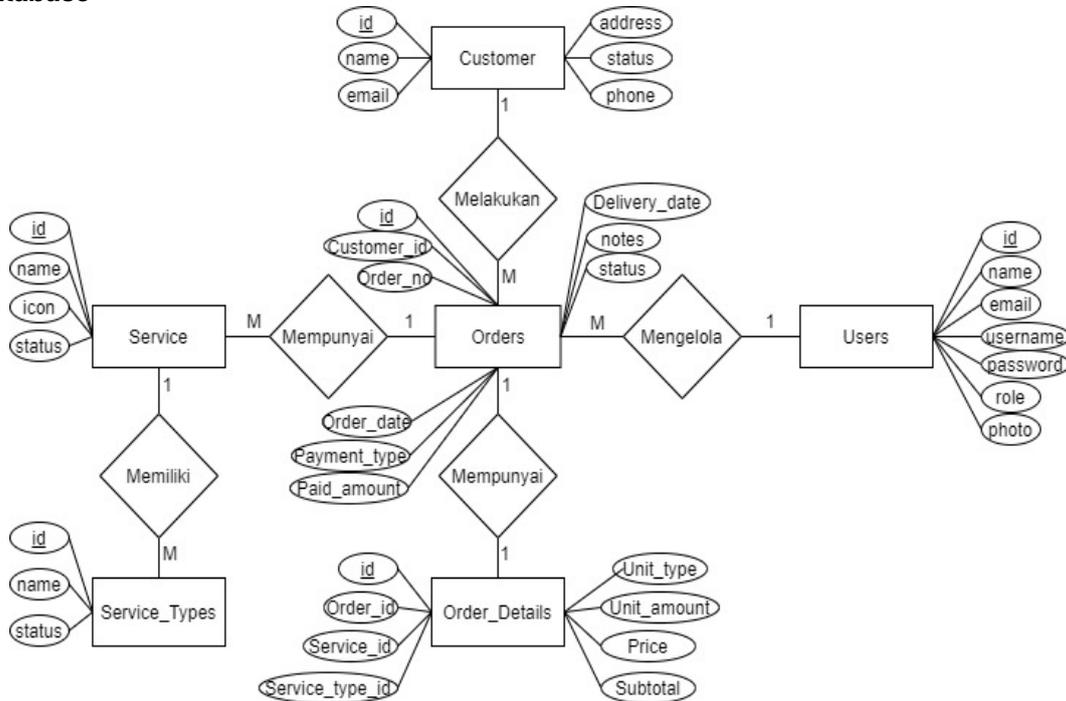
Rancangan tentang entity class dan relasinya dijelaskan dalam class diagram pada gambar 3. terdiri dari tujuh entity class yaitu customers, users, orders, order\_details, service types, services yang saling berelasi. Costumers dan users berelasi dengan orders, services dan orders berelasi dengan order\_details, services dan service\_types berelasi dengan service\_details



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 3. Class Diagram Rumah Laundry

**Database**



Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 4. Entity Relationship Diagram (ERD)

**Implementasi menu pemesanan**

Menu pemesanan adalah tampilan untuk melakukan pemesanan jasa laundry. Pelanggan akan ditawarkan jenis layanan yang diinginkan, setelah memilih pelayanan yang

diinginkan admin akan melakukan penginputan data pemesanan jasa laundry. Adapun tampilannya sebagai berikut :

No	Pelanggan	Nomor Pemesanan	Tgl. Pemesanan	Tgl. Pengiriman	Pembayaran	Jml. Bayar	Status	Dibuat oleh	Tgl. dibuat	Tgl. diu
1	eni mustika (082371922111)	ORD-072022003	2022-07-05	2022-07-05	cash	138	Selesai	LINI ARFAH TANJUNG (liniarfah21)	2022-07-05 07:03:09	2022-07-05
2	eni mustika (082371922111)	ORD-072022002	2022-07-05	2022-07-13	cash	196	Menunggu	LINI ARFAH TANJUNG (liniarfah21)	2022-07-05 06:47:26	

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 5. Implementasi Menu Pemesanan Laundry

### Implementasi Menu Laporan

Menu laporan ini merupakan menu untuk menyimpan semua data laporan transaksi yang di lakukan di rumah laundry. Pada menu laporan ini bisa melihat pemasukan mingguan, bulanan dan tahunan.

#	No. Order	Tanggal	Pembayaran	Nominal
1	ORD-082022002	2022-08-09	cash	25.500
2	ORD-082022001	2022-08-01	cash	23.800

Sumber : Hasil Penelitian (2022)

Gambar 6. Implementasi Menu Laporan

### Pengujian Sistem

Pengujian merupakan tahap pengujian program atau aplikasi yang telah dibangun, dengan tujuan untuk menilai apakah aplikasi yang dibuat sesuai dengan tujuan yang di harapkan dan menilai apakah bisa diterapkan dengan baik. Pengujian alpha adalah alpha testing yang dilakukan untuk memvalidasi produk pada semua perspektif agar terhindar dari kegagalan penggunaan.

Tabel 3. Pengujian Form Pemesanan

No	Skenario Pengujian	Test Case	Tombol	Hasil Yang Diharapkan	Hasil Pengujian
1.	Pelanggan, tgl. Pemesanan, tgl. Dikirim, pelayanan, tipe pelayanan, jumlah dikosongkan lalu klik tombol create	Pelanggan (kosong) Tgl. Pemesanan (kosong) Tgl. Dikirim (kosong) Pelayanan (kosong) Tipe pelayanan (kosong) Jumlah (kosong)	create	Sistem akan menolak dan akan menampilkan pesan “pilih item pada daftar.”	Sesuai Harapan
2.	Mengisi nama pelanggan yang belum terdaftar, mengisi tgl. Pemesanan, tgl. Dikirim dan mengosongkan pelayanan, tipe pelayanan, jumlah lalu klik create.	Pelanggan (eka) Tgl. Pemesanan (19/8/2022) Tgl. Dikirim (21/8/2022) Pelayanan (kosong) Tipe pelayanan (kosong) Jumlah (kosong)	Create	Sistem akan menolak dan menampilkan pesan “pilih item pada daftar.”	Sesuai Harapan.
3.	Mengisi tgl. Pemesanan, tgl. Dikirim, pelayanan, tipe pelayanan, jumlah dan mengosongkan nama pelanggan lalu klik tombol create	Pelanggan (kosong) Tgl. Pemesanan (15/8/2022) Tgl. Dikirim (19/8/2022) Pelayanan (cuci + setrika) Tipe pelayanan ( 3 hari) Jumlah (2.8)	create	Sistem akan menolak	Sesuai Harapan.
4.	Mengisi pelanggan, tgl. Pemesanan, tgl. Dikirim, layanan, tipe layanan, jumlah lalu klik tombol create	Pelanggan (eni mustika) Tgl. Pemesanan (12/8/2022) Tgl. Dikirim (15/8/2022) Pelayanan ( cuci + setrika) Tipe pelayanan ( 3 hari) Jumlah (3.5)	create	Sistem akan menerima dan menyimpan data pesanan laundry.	Sesuai Harapan.

Sumber : Hasil Penelitian

### Pengujian Beta

Untuk pengujian beta, dilakukan kepada pengguna, dan tanpa kehadiran pihak pembuat aplikasi dibutuhkan kuesioner yang harus diisi guna mengetahui apakah atau seberapa baiklah website yang dibuat. Kuesioner terdiri dari sepuluh pertanyaan yang ditujukan kepada 5 responden. Responden akan menjawab sepuluh pertanyaan yang diberikan terkait dengan program yang dibuat.

Tabel 4. Lembar Pertanyaan Kuesioner

Lembar Kuesioner	
Pertanyaan	
Kegunaan	

1	Sistem informasi rumah laundry ini sesuai dengan yang saya harapkan.
2	Sistem informasi rumah laundry ini membantu pekerjaan saya menjadi lebih efektif dan efisien.
3	Sistem informasi rumah laundry ini sesuai dengan kebutuhan saya.
4	Sistem informasi rumah laundry ini dapat menghemat waktu saya dalam penggunaannya.
5	Sistem informasi rumah laundry ini dapat membantu saya dalam menyelesaikan masalah yang ada dirumah laundry.
<b>Kemudahan Dalam Penggunaan</b>	
6	Sistem informasi rumah laundry ini sangat mudah di gunakan.
7	Saya bisa menggunakan sistem informasi rumah laundry ini tanpa instruksi penulis.
8	Penggunaan sistem informasi rumah laundry ini tanpa ada kesulitan
<b>Mudah Dipelajari</b>	
9	Saya dapat dengan cepat mempelajari penggunaan sistem informasi rumah laundry ini.
10	Saya dapat dengan cepat trampil dalam penggunaan sistem informasi rumah laundry ini.

Sumber : Hasil Penelitian

Dalam pengisian kuesioner ini menggunakan skala likert dari skala 1 sampai 4. Dengan nilai skala 4 tingkat kepuasan Sangat Setuju, skala 3 setuju, skala 2 tidak setuju, skala 1 sangat tidak setuju. Adapun hasil pengujian beta dilakukan kepada 5 responden dapat dilihat pada tabel 5 berikut:

Tabel 5. Hasil pengujian beta

No	Pertanyaan	N.R	Keterangan
1	Sistem informasi rumah laundry ini sesuai dengan yang saya harapkan	15	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana tampilan website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 5 dari 5 responden memberi nilai baik sehingga diperoleh nilai $Y = 15/20 \times 100 = 75\%$
2	Sistem informasi rumah laundry ini membantu pekerjaan saya menjadi lebih efektif dan efisien.	18	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kemudahan dalam pengoperasian website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 2 dari 5 responden memberi nilai baik, 3 dari 5 responden memberikan nilai sangat baik, sehingga diperoleh nilai $Y = 18/20 \times 100 = 90\%$
3	Sistem informasi rumah laundry ini sesuai dengan kebutuhan saya.	18	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kemudahan dalam pengoperasian website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 1 dari 5 responden memberi nilai baik, 4 dari 5 responden memberikan nilai sangat baik, sehingga diperoleh nilai $Y = 18/20 \times 100 = 90\%$
4	Sistem informasi rumah laundry ini dapat menghemat waktu saya dalam penggunaannya	15	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kelengkapan informasi website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 5 dari 5 responden memberi nilai baik sehingga diperoleh nilai $Y = 15/20 \times 100 = 75\%$
5	Sistem informasi rumah laundry ini dapat membantu saya dalam menyelesaikan masalah yang ada dirumah laundry	18	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kelengkapan informasi website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 5 dari 5 responden memberi

No	Pertanyaan	N.R	Keterangan
			nilai baik sehingga diperoleh nilai $Y = 18/20 \times 100 = 90\%$
6	Sistem informasi rumah laundry ini sangat mudah di gunakan	19	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kemudahan dalam pengoperasian website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 1 dari 5 responden memberi nilai baik, 4 dari 5 responden memberikan nilai sangat baik, sehingga diperoleh nilai $Y = 19/20 \times 100 = 95\%$
7	Saya bisa menggunakan sistem informasi rumah laundry ini tanpa instruksi penulis	19	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kemudahan dalam pengoperasian website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 3 dari 5 responden memberi nilai baik, 2 dari 5 responden memberikan nilai sangat baik, sehingga diperoleh nilai $Y = 19/20 \times 100 = 95\%$
8	Penggunaan sistem informasi rumah laundry ini tanpa ada kesulitan	18	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kelengkapan informasi website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 5 dari 5 responden memberi nilai baik sehingga diperoleh nilai $Y = 18/20 \times 100 = 90\%$
9	Saya dapat dengan cepat mempelajari penggunaan sistem informasi rumah laundry ini.	19	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kelengkapan informasi website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 5 dari 5 responden memberi nilai baik sehingga diperoleh nilai $Y = 19/20 \times 100 = 95\%$
10	Saya dapat dengan cepat trampil dalam penggunaan sistem informasi rumah laundry ini	19	Hasil pengujian beta dengan soal bagaimana kelengkapan informasi website Rumah Laundry menunjukkan bahwa 5 dari 5 responden memberi nilai baik sehingga diperoleh nilai $Y = 19/20 \times 100 = 95\%$

Sumber : Hasil Penelitian

### Kesimpulan

Setelah melakukan observasi terhadap permasalahan pada program laundry. Penulis mencoba memberikan solusi dengan membuat program baru dan mencoba menarik kesimpulan untuk perbaikan kinerja program. Dengan perancangan program laundry ini diharapkan dapat membantu dalam pengolahan data laundry dan dapat meminimalkan kesalahan dan pekerjaan dalam pengolahan data. Dengan penerapan program laundry ini diharapkan dapat membantu kinerja di proses penyimpanan data customer dan transaksi laundry. Dari segi pencarian, pengolahan, penyajian laporan, maupun program. Program laundry yang di bangun diharapkan dapat di gunakan dalam pengolahan data, dan dapat meminimalkan waktu dalam pengolahan semua data customer yang terdiri dari proses penerimaan laundry, pendataan customer, sehingga transaksi laundry.

### Referensi

- [1] W. Aprianti dan U. Maliha, "SISTEM INFORMASI KEPADATAN PENDUDUK KELURAHAN ATAU DESA STUDI KASUS PADA KECAMATAN BATI-BATI," *Jurnal Sains dan Informatika*, vol. 2, no. 1, Juni 2016.

- [2] F. Y. Rahman, "PENERAPAN METODE WATERFALL PADA APLIKASI LAUNDRY BERBASIS WEB," *Technologia*, vol. 12, no. 2, pp. 125 - 132, April 2021.
- [3] L. S. Helling, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Pelanggan Pada Citra Laundry Bogor," *INTENSIF*, vol. 2, no. 1, pp. 68 - 78, February 2018.
- [4] S. R. Hidayat dan M. Siti, "Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Pada Hello Laundry," *Mahasiswa Udinus*, pp. 1 - 5.
- [5] K. Husnil dan D. Audiah, "Pengembangan Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry Berbasis Web Dengan Fitur Mobile Pada 21 Laundry Padang," *Seminar Nasional Sains Dan Teknologi Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta*, pp. 1 - 9, November 2019.
- [6] D. M. Iqbal dan M. F. Julyanto, "Sistem Informasi Pelayanan Jasa Laundry pada Rangka Laundry and Dry Cleaning Berbasis WEB," *AJCSR [Academic Journal of Computer Science Research]*, vol. 2, no. 2, pp. 36 - 41, 2020.
- [7] S. N. Mulyani, *Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Keuangan Daerah*, Bandung: Abdi Sistematis, 2016.
- [8] F. H. Rahmah dan T. , "Aplikasi Bank Sampah Berkah Melimpah Berbasis Website pada Kelurahan Nanggawer," *JURNAL INFORMATIK*, vol. 18, no. 2, pp. 131 - 142, 2022.
- [9] A. F. Piliang dan N. Sariana, "RANCANG BANGUN APLIKASI PEMESANAN DESAIN JERSEYBERBASIS ANDROID DENGAN MENGGUNAKAN TEKNOLOGI FIREBASE," *Jurnal Sistem Informasi dan Sains Teknologi*, vol. 2, no. 2, pp. 1 - 20, Agustus 2020.
- [10] D. Puspitasari, J. dan E. Noviyanti, "Sistem Informasi Jasa Laundry Berbasis Desktop pada Toko Syafira Laundry," *INFORMATION MANAGEMENT FOR EDUCATORS AND PROFESSIONALS*, vol. 4, no. 2, pp. 133 - 142, Juni 2020.